Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah

Atno Firnando

E-mail: atnofirnando@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Pengantar

Dalam kehidupan kita sebagai manusia, hari demi hari usia kita semakin bertambah dan seiring bertambahnya usia kita, maka semakin banyak pula pengalaman yang akan kita alami. Maka sebagai manusia yang berakal sehat sewajarnya kita harus merenung apakah hari ini lebih baik dari hari kemaren? Apakah hari ini masih sama dengan hari kemaren? Atau bahkan hari ini lebih buruk dari hari kemaren? Maka dari itu manusia selalu saja akan waktu berupaya meningkatkan kualitas hidupnya waktu demi waktu. Hal ini juga di anjurkan dalam sebuah riwayat hadist yang bunyinya “barang siapa yang harinyasekarang lebih baik daripada kemarin, maka dia termasuk orang yang beruntung.

Barang siapa yang harinya sama dengan kemarin, maka dia adalah orang yang merugi. Barang siapa yang harinya sekarang lebih jelek daripada harinya kemarin, maka dia celaka” riwayat hadist ini begitu logis untuk diterima akal sehat, menjunjung tinggi akan pentingnya meningkatkan kualitas atau mutu dalam kehidupan manusia. Sekarang kehidupan manusia semakin hari semakin banyak melewati berbagai pengalaman hidup yang ditranfer menjadi sebuah ilmu, hingga kini adanya sebuah pendidikan di sekolah untuk menunjang kualitas kehidupan manusia, semua negara di penjuru dunia, terkhusus di negara Republik Indonesia kian hari dan kian melewati zaman, maka berbagai upaya pun dilakukan untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan.

Mutu Pendidikan Sekolah

Mencerdaskan kehidupan bangsa, merupakan hal yang paling penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu negara, sebagaimana terdapat dalam Undang-undang Dasar 1945 Republik Indonesia, maka semua elemen rakyat Indonesia sangatlah berperan penting dalam mempengaruhi perkembangan dan kemajuan sebuah negara. Sehingga dengan adanya sekolah ini menjadi wadah utama yang berfungsi sebagai penentunya, hal ini lah yang menjadi pokok perhatian bagi seluruh masyarakat dan pemerintah sehingga perlu adanya upaya untuk selalu meningkatkan mutu di seluruh lembaga pendidikan khususnya sekolah.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia (Hermanto 2012). Sepatutnya sebagai warga negara dalam sebuah lingkupan pemerintah kita harus eksis untu terjun langsung dalam menjamin keselamatan, kemajuan pendidikan itu sendiri. Mutu pendidikan adalah kualitas produk yang dihasilkan lembaga pendidikan atau sekolah (Aziz, 2015; Suti, 2011). Mutu penddikan adalah kemampuan sekolah dalam pengolahan sekolah secara operasional dan efisien (Sastrawan, 2016). Dewasa ini, kian hari dan kian berganti zaman, semakin besar pula tuntutan akan mutu pendidikan untuk memenuhi kebutuhan setiap generasi. Mutu pendidikan sekolah sudah sangat menggelitik dunia pendidikan.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang berhasil mencetak generasi berpola pikir yang berkembang dan maju serta memiliki nilai akhlak mulia dengan menerapkan sendiri sebagai contoh serta menciptakan pemeblajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sejalan dengan sebuah pendapat menyatakan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan masyarakat, sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa (Aziz, 2015).

Faktor peningkatan mutu pendidikan

Demi kemajuan kita bersama, maka selayaknya kita mengetahui dan memahami hal yang mampu meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana telah dijelaskan di atas akan pentingnya seluruh elemen masyarakat terlibat dalam hal ini, berikut merupakan faktor yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Dari hasil penelitian Fadhil (2017) hal yang dapat meningkatkan mutu sekolah sebagai berikut:

1. Dukungan dari pemerintah.
2. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif.
3. Kinerja guru yang Profesional.
4. Kurikulum yang relevan.

Agar pembaca lebih memahami faktor-faktor di atas kami akan memaparkan lebih rinci point-point tersebut:

1. Dukungan Pemerintah

Pada pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) bahwa pemerintah harus melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Maka dari itu pemerintah diwajibkan untuk berusaha menyelenggarakan sistem pendidikan nasional bagi seluruh warga negara Indonesia.

Pemerintah berupaya dengan melakukan berbagai program pendidikan sebagai implementasi penggunaan anggaran pendidikan di Indonesia sebanyak 20% dari APBN, terutama untuk daerah yang terpencil di pelosok negeri Indonesia ini, pemerintah memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti akan ketersediaannya sarana dan prasarana contohnya gedung sekolah yang layak, juga ketersediaan bermacam fasilitas pendukung lainnya. Selain akan ketersediaan sarana, prasarana dan fasilitas pendukung lainnya.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif.

Kepemimpinana sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam satu organisasi karena semua hal yang terjadi dalam organisasi adalah dibentuk oleh pemimpin. Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama agar mencapai tujuan bersama. Dari hasil penelitian (Fitrah, 2017), kepala sekolah memiliki peran dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah sebagai berikut:

Pertama, kepala sekolah memiliki kemampuan mentransformasikan ide dan imajinasi serta keinginan menjadi kenyataan. Kedua, sekolah itu berkualitas tergantung pada pola pikir kepala sekolah, karena pemimpin tertinggi di sekolah dan dialah yang bisa mengambil keputusan. Ketiga, dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah merupakan edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator.

3. Kinerja Guru yang Profesional

Guru merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Dengan keprofesionalitasnya, maka akan mampu memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran karena berfungsi dan berperan sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator dan evaluator (Sastrawan, 2016). Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan secara singkat dengan hal yang sering kita dengarkan bahwa guru adalah yang digugu dan ditiru.

4. Kurikulum yang Relevan

Kurikulum merupakan rencana dalam bentuk dokumen yang dibuat untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran. Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan memiliki target pencapaian. Sehingga perlu kita memperhatikan bagaimana kurikulum yang

sedang dijalankan apakah relevan atau tidak. Adanya perubahan kurikulum bertujuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman, agar kurikulum yang dilaksanakan relevan.

Dalam melaksanakan manajemen kurikulum, ada hal yang menjadi pokok dasar sebagai berikut:

Dipaparkan oleh (Khoirudin, 2013).

1. Produktif

Hasil yang diperoleh dalam kurikulum merupakan aspek yang harus diperhitungkan.

2. Demokratis

Pelaksanaan manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab untuk mencapai tujuan kurikulum.

3. Kooperatif

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerjasama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.

4. Efektifitas

Rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relative singkat.

5. Mengarahkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum

Proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.

Penutup

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu melahirkan peserta didik yang intelektual, berpola pikir yang berkembang dan memiliki akhlak yang baik. Untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu, tidak lah akan tercapai tanpa melalui faktor berikut ini; pertama dukungan dari pemerintah; kedua kepemimpinan kepala sekolah yang efektif; ketiga kinerja guru yang Profesional; keempat kurikulum yang relevan. Sebagai manusia yang berakal sehat memang seharusnya kita selalu berusaha untuk meraih yang terbaik. Jadikan hari ini sebagai pelajaran untuk masa depan.

Referensi

- Fadhli, Muhammad. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1 (2), 219.
- Aziz, Amrullah. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Islam*, 10 (2) Desember 5.
- Suti, Marus. (2011). Strategi Pendidikan Mutu Era Otonomi Pendidikan. *Jurnal Medtek*, 3 (2) Oktober 2.
- Hermanto, Saifulloh, Moh. & Muhibin Zainul. (2011). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5 (2) November 206.
- Fitrah, Muh. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3 (1) 40.
- Sastrawan, Ketut Bali. (2016). Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Prnjaminan Mutu*, 2 (2) 70-73.
- Khoirudin, M. Arif. (2013). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 24 (1)

Data Penulis

Atno Firnando, lahir di Taluk Kuantan, 26 Juli 2000. Setelah lulus di Madrasah Aliyah Babussalam Simandolak melanjutkan studi di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau melalui jalur PBUD. Telah menjadi penulis pada buku: Sangkala “antologi cerpen”, Bukan Daun Talas “antologi cerpen”, Taman Jenaka “antologi fable”, Tafakur “antologi puisi”.

Kontak:

HP/WA : 082283130046

E-mail : atnofirnando12@gmail.com.